

## ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “BUTTERFLY” KARYA LOVEHOLICS

Somadi<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta  
[somadi.sosrohadi@civitas.unas.ac.id](mailto:somadi.sosrohadi@civitas.unas.ac.id)

---

### ABSTRAK

Seiring bertambahnya jumlah penggemar K-Pop di Indonesia, semakin banyak orang mendengarkan lagu Korea dan mencoba mencari tahu arti liriknya, namun seringkali pendengar tidak mengetahui arti sebenarnya dari lirik lagu berbahasa Korea.. Penelitian ini Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna motivasi dalam lagu berjudul “butterfly” yang diciptakan dan dinyanyikan oleh sebuah band indie asal Korea yakni, Loveholics. Untuk dapat menganalisis dan mendeskripsikan makna motivasi, penelitian ini bersandar pada teori semiotika Ferdinand Saussure. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa di dalam lirik lagu “Butterfly” karya Loveholics terkandung makna dan pesan motivasi yang ditujukan kepada para pendengarnya. Makna yang terkandung dalam lirik lagu “Butterfly” adalah pesan motivasi untuk berani menunjukkan potensi diri kita dan motivasi untuk tidak menyerah dalam mencapai suatu tujuan dalam hidup kita atau mencapai impian kita.

**Kata kunci :** *Semiotika, Ferdinand de Saussure, Motivasi, Loveholics, Lagu*

---

### ABSTRACT

*As the number of K-Pop fans in Indonesia increases, more and more people listen to Korean songs and try to find out the meaning of the lyrics, but often listeners don't know the true meaning of Korean song lyrics. This research is a qualitative research that aims to find the meaning of motivation. in a song entitled "butterfly" which was created and sung by an indie band from Korea, namely, Loveholics. To be able to analyze and describe the meaning of motivation, this research relies on Ferdinand Saussure's semiotic theory. From the results of this research, it was found that the lyrics of the song "Butterfly" by Loveholics contain meaning and motivational messages aimed at the listeners. The meaning contained in the lyrics of the song "Butterfly" is a motivational message to dare to show our potential and motivation not to give up in achieving a goal in our life or achieving our dreams.*

**Keywords:** *Semiotics, Ferdinand de Saussure, Motivation, Loveholics, Songs*

## PENDAHULUAN

Musik yang merupakan bagian dari karya seni ini seringkali menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyuarakan atau menyampaikan pesan komunikasi dengan atau melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Lantunan musik biasanya diciptakan guna menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah, senang, tentang alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati musik sesuai yang kita senangi, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi, dan juga sebagai motivasi (Djohan, 2005). Pemusik atau pencipta lagu memiliki ide atau gagasan yang ingin disampaikan melalui lagu ciptaan mereka. Mereka menggunakan musik sebagai sarana untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman baik itu secara fisik, maupun emosional. Oleh karena itu banyak pemusik atau pencipta lagu membuat lagu dengan menggunakan tema-tema yang beragam sesuai dengan realitas kehidupan yang terjadi saat itu.

Salah satu grup band asal Korea Selatan yang debut pada tahun 2003 yaitu 로브홀릭스 (Loveholic) atau yang sebelumnya dikenal dengan 로브홀릭 (Loveholic) merupakan grup modern rock yang terkenal pada masanya. Grup ini terbentuk pada tahun 2002 dan aktif dari tahun 2003 hingga 2007 dengan tiga 4 member yaitu 이재학 (Lee Jae-hak), 강형민 (Kang Hyun-min), dan 지선 (Ji-sun). Selama masa aktifnya Loveholic telah sukses merelease enam album, kompilasi album pendek, dan album original yang dirilis ulang dengan trek tambahan.

Salah satu lagu OST (original soundtrack) film karya Loveholic yang menarik perhatian peneliti adalah lagu berjudul „Butterfly“. Lagu „Butterfly“ merupakan OST (original soundtrack) dari film Korea berjudul 국대표 (gugdaepyo) atau dalam bahasa Inggris berjudul Take Off. Film garapan sutradara Kim Yong-hwa ini berkisah tentang perjuangan keras lima pria dari tim nasional Korea demi merebut medali emas cabang olahraga ski jumping di Olimpiade Musim Dingin 1998. Kelima pria dalam film tersebut diceritakan memiliki pengalaman masa lalu kelam sebelum

akhirnya mereka bergabung bersama tim nasional *ski jumping*. Film ini menggunakan OST (original soundtrack) dari grup band Loveholic yang berjudul „Butterfly“ yang memiliki lirik lagu dengan arti yang menyentuh dan mendalam, serta memotivasi. Lagu „Butterfly“ ini sangat menarik untuk peneliti teliti karena makna dari setiap liriknya mengandung makna yang memotivasi yang ingin pencipta lagu sampaikan melalui kisah perjuangan anggota tim nasional ski jumping pada film tersebut.

Melalui pemaparan di atas, dengan ini alasan penulis memilih meneliti lagu „Butterfly“ karya Loveholic dibanding lagu-lagu lain yang mengandung makna motivasi adalah bahwa makna motivasi yang ada pada lagu ini dalam konteks kehidupan untuk menyemangati atau mendorong individu mencapai tujuan dalam 6 hidupnya cukup kuat. Lirik dalam lagu „Butterfly“ karya Loveholic mengandung makna yang sangat memotivasi dapat dibuktikan lagu ini merupakan soundtrack film berlatar belakang mimpi dan tujuan. Selain itu, lagu „Butterfly“ juga dirilis ulang oleh girlgroup asal Korea Selatan yaitu Weki Meki dengan tujuan untuk menyemangati atau memotivasi para atlet-atlet di Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang 2018. Hal tersebut membuktikan meskipun lagu ini telah bertahun-tahun lalu dirilis tetapi karena memiliki makna yang memotivasi dan dengan musik yang menarik, lagu ini tetap populer. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu „Butterfly“ karya Loveholic sebagai rumusan masalah utama.

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada analisis semiotika. Sebelumnya, beberapa penelitian telah dipilih untuk menjadi dasar bagi penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian berjudul „Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom“ yang ditulis oleh Anggraeni (2019) menjelaskan tentang nilai motivasi berupa rasa cinta dari orang tua dan pasangan. Penelitian ini menggunakan teori dasar semiotika dari Charles Sanders Peirce. Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2014) berjudul „Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu „Laskar Pelangi“

Karya Nidji” juga telah menjelaskan makna motivasi terkait proses menggapai mimpi.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan teori semiotika milik Ferdinand de Saussure (1959 dalam Nazaruddin, 2015). Pembahasan utama dan terpenting dalam teori Saussure merupakan prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda. Konsep penanda-petanda adalah inti dari teori semiotika ini. Ia membagi relasi antara penanda (signifier) dan petanda (signified) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Saussure juga menjelaskan bahwa penanda (signifier) dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep yang ada dalam karya sastra. Kemudian petanda (signified) dilihat sebagai suatu makna di balik wujud fisik dari penanda yang berupa nilai-nilai.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2010) pada bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian lirik lagu „Butterfly” karya Loveholic penulis akan menganalisis teks dengan membagi keseluruhan lirik lagu atau biasa disebut analisis teks. Lirik lagu akan dibagi menjadi beberapa bait kemudian menggunakan teknik analisis Ferdinand De Saussure dengan melalui 3 tahapan, yakni : 1) melihat dan mendengar penanda yang terdapat pada objek, 2) analisis pemaknaan melalui pertanda objek, 3) signifikasi yang mengkaitkan dengan realita sosial sebagai penutup analisis. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah lirik yang terkandung dalam lagu „butterfly” karya Loveholic. Dalam penelitian ini lirik lagu „butterfly” adalah sebagai penanda (signifier), kemudian sebagai pertanda (signified) adalah hasil dari pemaknaan dari lirik lagu tersebut.

Pada penelitian ini, proses pengambilan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Kemudian dilanjutkan dengan analisis lirik lagu berjudul „butterfly” karya

Loveholics untuk mendapatkan makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti mencoba untuk memaknai latar belakang pencipta lagu menulis lirik lagu tersebut kepada para pendengarnya.

#### **HASIL PENELITIAN**

Hasil dari analisis lagu berjudul “Butterfly” karya Loveholics adalah bahwa penulis lagu ingin menyampaikan kepada orang-orang yang mungkin tidak dilihat dan tidak didengar oleh orang-orang disekitarnya. Sang penulis memberikan kalimat-kalimat motivasi yang dijadikan menjadi sebuah lagu untuk memotivasi pendengar. Dalam analisis ini, peneliti membagi lirik lagu berjudul “Butterfly” karya Loveholics menjadi enam bait. Pada bait pertama larik ke-2 dan larik ke-3 penulis lagu menyampaikan kata-kata ketenangan yang diinterpretasikan dengan “jangan khawatir, ada aku yang mengetahui dan melihat potensi dirimu yang begitu luar biasa”. Larik tersebut merupakan penanda yang menjadi petanda untuk memotivasi pendengar dan berpikir bahwa ada penulis yang mengetahui dan melihat kehebatan pendengar. Pada bait kedua ini terdapat makna motivasi pada semua barisnya, yaitu merupakan penanda dari penulis lagu agar menjadi petanda untuk para pendengar yang merasa tidak yakin dengan potensi milik dirinya dan memotivasi pendengar bahwa dirinya tak boleh membatasi diri atau takut dan pasti bisa untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya. Pada bait ketiga terdapat juga makna motivasi yang terkandung dalam semua baris yang menjadi penanda untuk menjadi petanda agar memotivasi pendengar yaitu bahwa pendengar merupakan sosok seperti matahari yang menjadi penerang bagi dunia atau pendengar adalah sosok yang luar biasa.

Kemudian pada bait keempat terdapat makna motivasi yang terkandung dalam baris ke-3 dan ke-4. Sebuah penanda yang menjadi petanda untuk pendengar bahwa sang penulis lagu percaya kepada pendengar dan memotivasi pendengar untuk percaya kepada penulis yang melihat potensi dalam diri pendengar. Pada bait kelima terdapat makna motivasi dalam larik ke-3 dan ke-4 yang merupakan sebuah penanda dari penulis yang menjadi petanda untuk memotivasi pendengar agar tidak menutupi

atau bahkan menyingkirkan potensi yang dimiliki melainkan tunjukkan potensi itu kepada dunia atau orang-orang disekitar. Dalam bait terakhir yaitu bait ke-6 terdapat makna motivasi dalam baris ke-2 dan seterusnya, yaitu penulis menyampaikan melalui kata-kata yang merupakan penanda yang menjadi petanda untuk memotivasi pendengar bahwa sekalipun dunia atau orang-orang lain menolakmu dan bahkan jika hanya ada sang penulis yang menganggap pendengar adalah sosok yang luar biasa, maka tetaplah terbang atau tetaplah tunjukkan potensi yang kita miliki.

## PEMBAHASAN

Uraian mengenai bagaimana cara menggali makna metafora dilakukan dengan mengikuti tahapan penelitian. Berikut adalah contoh bagaimana makna motivasi berhasil dikuak dari bait pertama lagu "Butterfly".

어리석은 세상은 너를 몰라 누에 속에 감춰진 너를 못 봐 나는 알아 내겐 보여 그토록 찬란한 너의 날개 (*orisogeun sesangeun noreul mola nue soje gamchwojin noreul mot bwa naneun ara naegen boyo geutorok chalranhan noe nalgae*) Terjemahan: Dunia yang bodoh tidak mengenalmu Tidak bisa melihatmu bersembunyi dalam penyesalan. Tapi, aku mengatahuimu, aku melihatmu Sayapmu yang berpancar selebar itu.

Petanda pada bait ini merupakan pencipta lagu menyampaikan bahwa seringkali dunia tidak melihat dan mengenal kita. Dunia yang dimaksud di sini merupakan orang-orang di sekeliling di luar dari diri kita, yang tidak melihat diri kita di dalam penyesalan. Kemudian dalam baris ketiga dan keempat petanda yang penulis tujukan kepada pendengar yang merasa tidak yakin dengan potensi yang dimilikinya. Penulis memberikan petanda kepada pendengar bahwa pendengar tidak perlu merasa takut. Pada pemaparan bait pertama baris pertama, penulis lagu mengatakan bahwa seringkali dunia tidak mengenal kita. Dunia di sini dapat berupa orang-orang di sekitar kita. Seperti contohnya keluarga, teman-teman, dan lain sebagainya orang-orang di luar dari diri kita. Kemudian di baris kedua, dikatakan bahwa seringkali banyak orang tidak melihat dirimu yang hebat itu tersembunyi di dalam

penyesalan. Pada baris ketiga dan keempat, penulis menyampaikan kata-kata yang memberi ketenangan yang dapat diinterpretasikan dengan "jangan khawatir, ada aku, ada aku 39 yang mengetahui dan melihat potensi dirimu yang begitu luar biasa". Potensi oleh penulis digambarkan dengan sayap, dan potensi yang luar biasa itu disimpulkan dengan "berpancar lebar". Jadi, lirik berbunyi "tapi, aku mengetahuimu, melihatmu, sayapmu yang berpancar lebar" menunjukkan adalah sebuah penanda motivasi dari sang penulis, dan menjadi petanda bagi pendengar agar kita termotivasi, agar berpikir bahwa ada yang mengetahui dan melihat kehebatan kita yang kita anggap tak ada yang seperti itu.

겁내지 마 할 수 있어 뜨겁게 꿈틀거리는 날개를 펴 날아올라 세상 위로 (*gomnaeji ma hal su isso tteugopkke kkumteulgorineun nalgaereul pyo naraolra sesang wiro*) Terjemahan: Jangan takut, kamu bisa melakukannya. Rentangkan sayapmu, terbangkan sayapmu yang menggeliat panas itu.

Pada bait kedua ini penulis lagu memberikan petanda kepada pendengar yang tidak percaya pada potensi yang dimiliki dirinya, untuk jangan takut dan harus percaya diri bahwa kita bisa melakukan apa yang menjadi tujuan kita di dalam hidup kita. Pada baris kedua dan ketiga penulis lagu juga memberikan petanda bahwa rentangkan sayap yang memiliki arti perlihatkanlah potensi dirimu dan terbang yang berarti kita harus menunjukkan potensi kita kepada dunia (kepada orang-orang) dengan tidak membatasi diri dan menunjukkan bahwa kita bisa melakukannya. Sekaligus, penulis memberikan penanda kepada pendengar yang merasa tidak percaya diri atau tidak yakin dengan potensi yang dimiliki dirinya agar yakin dengan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang tinggi.

Pada bait ketiga, penulis lagi-lagi memberikan penanda motivasi. Bait tersebut ditulis demikian agar menjadi petanda bagi pendengar yang tidak bisa melihat dirinya yang sebenarnya adalah sebuah matahari, sebuah penerang bagi dunia. Di bait keempat, baris pertama dan baris kedua penulis memberikan penanda kondisi yang mana bisa membuat kita atau pendengarnya berada dalam sebuah

kondisi yang tidak diharapkan. Kondisi yang bisa membuat kita jatuh dan mundur untuk akhirnya memutuskan untuk tidak meraih cita-cita yang kita putuskan. Penulis menyatakan kondisi tersebut dalam baris kesatu dan kedua, dengan “saat kau kesakitan bagai bunga yang gugur pun, saat kau lusuh bagai pohon yang tumbang pun”.

Pada bait kelima, baris kesatu penulis memberikan penanda melalui larik berbunyi “rasakanlah suara jantungmu”. Penanda ini bermakna suara jantung kita 43 yang tak tahan berdetup kencang untuk segera meluruskan hasrat untuk merealisasikan cita-cita. Penulis ingin berkomunikasi melalui larik itu dengan pendengar, yakni ingin menyampaikan maksud kepada kita untuk mendengarkan detak jantung kita yang tak berhenti untuk menyinggung hasrat agar segera bergerak mencapai tujuan.

Pada bait keenam baris pertama, penulis menyatakan “(hei) kau yang begitu indah”, ini merupakan penanda yang ingin disampaikan penulis mengenai diri kita yang sebenarnya adalah sosok yang indah (yang memiliki segala potensi). Penanda ini diharapkan menjadi petanda bagi pendengar agar menganggap diri sebagai sosok yang luar biasa, kita yang harus menganggap diri kita terlebih dahulu sebagai sosok yang luar biasa.

Dilanjutkan pada baris kedua dan seterusnya, penandanya adalah “walaupun dunia dengan dingin menolakmu”, “aku tetap menyayangimu (hei) kau orang yang bersinar”, “maka terbanglah tinggi agar semua manusia melihatmu”. Penanda ini menjadi petanda motivasi bagi pendengarnya, yakni sekalipun di dunia ini hanya ada aku yang menyayangimu, yang menganggap dirimu orang luar biasa, maka tetaplah terbang, dengan begitu kau bisa menunjukkan kepada dunia sosokmu yang luar biasa. Kita harus percaya pada diri kita bahwa kita adalah sosok luar biasa. Mungkin banyak orang-orang yang menolak bahkan menganggap kita bukan apa-apa. Tetapi sekali lagi kita adalah sosok yang luar biasa serta memiliki potensi yang luar biasa dan kita harus menunjukkan itu kepada orang-orang

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis lagu berjudul “Butterfly” karya Loveholics yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa lirik-lirik yang

terkandung dalam lagu ini mengandung pesan-pesan untuk berjuang dan bangkit yang memotivasi para pendengar untuk tetap mengejar mimpi. Walaupun orang-orang di sekeliling kita menolak kita bahkan meremehkan, kita tidak boleh menyerah dan tetap harus menunjukkan potensi yang ada di dalam diri kita. Walaupun dalam proses menuju tujuan atau mimpi kita itu penuh kesakitan atau penderitaan. Dalam lirik lagu disampaikan seperti bunga-bunga yang berguguran, seperti pohon lusuh yang tumbang, kita tidak boleh menyerah pada mimpi dan tujuan kita.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Butterfly” merupakan penanda yang digunakan oleh penulisnya untuk bisa berkomunikasi dengan pendengarnya yang mungkin salah satu atau beberapanya merupakan sosok yang tidak yakin dengan potensi yang dimilikinya. Lirik lagu ini pun akhirnya menjadi petanda yang dibaca oleh pendengar yang berkarater seeperti tersebut, untuk dirinya bangkit dan menyadari bahwa cara pandang dirinya menganggap dan menghargai diri sendiri adalah salah. Lirik tersebut menjadi penanda motivasi bangkit, motivasi sadar diri, motivasi meraih cita-cita oleh penulis kepada pendengar, dan menjadi petanda bagi pendengar yang diterima dari penulis.

Penelitian mengenai metafora ini tentunya masih dapat digali secara lebih mendalam. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam proses pengerjaan maupun keterbatasan dalam pemaknaan tanda-tanda. Hasil dari penelitian ini mungkin akan menjadi lebih terperinci dan kaya jika analisis dilakukan dengan semiotika menurut penuturan ahli lain ataupun menggunakan teori lain. Kemudian penelitian ini menggunakan metode semiotika yang membuat interpretasi suatu teks bisa saja dimaknai secara berbeda oleh setiap orang bergantung dengan latar belakan seseorang tersebut. Selain itu dalam penelitian ini, penulis berada dalam posisi *reader*. Penulis juga merupakan pembaca pesan atau makna yang juga berada dalam lingkungan kultural, yang dari sinilah subyektivitas tidak dapat dihindari. Penelitian dengan menggunakan teori lain akan membantu dalam membuat penelitian mengenai lagu “Butterfly” menjadi lebih mendalam dengan mengupas tiap lapis makna secara mendetail.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, Wahyu Mei dkk. 2019. Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Djohan.2005. Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.
- Hidayat, Rahmat. 2014. Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. Jurnal Komunikasi. Kalimantan: Universitas Mulawarman.
- Nazaruddin, Kahfie.2015. Pengantar Semiotik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.